

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penerapan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi, dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Penerapan Model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPA**

Penerapan proses pembelajaran IPA telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model *Inside Outside Circle* yang terdapat lima tahapan diantaranya membentuk lingkaran kecil, membentuk lingkaran besar, bertukar informasi dari lingkaran kecil, perputaran tempat dan bertukar informasi dari lingkaran besar. Proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari pelaksanaan siklus I ke siklus II. Pada pelaksanaan siklus I dengan penerapan model *Inside Outside Circle* sudah cukup baik, akan tetapi terdapat beberapa temuan yang harus diperbaiki sehingga pelaksanaan pada siklus I belum maksimal. Pada pelaksanaan siklus II sudah menerapkan dan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus I yang sudah disesuaikan dengan tiap indikator dan refleksi pada siklus I. Sehingga pelaksanaan siklus II dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pelaksanaan model *Inside Outside Circle* dan observasi yang telah dilaksanakan oleh teman sebaya, bahwa pada siklus I kinerja guru memperoleh hasil rata-rata persentase 76% dan siklus II 90%. Sedangkan hasil rata-rata persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA melalui model *Inside Outside Circle* pada siklus I 60% dan siklus II sebesar 88%.

## **2. Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui model *Inside Outside Circle***

Keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran IPA mengenai gaya dan gerak suatu benda di kelas IV dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* adanya peningkatan disetiap indikatornya, yang menunjukkan bahwa siswa adanya peningkatan komunikasi dengan siswa yang lain dan siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui berdasarkan angket keterampilan komunikasi siswa. Adapun perolehan persentase keterampilan komunikasi siswa pada indikator pertama yakni membagi pikiran, informasi dan penemuan kepada orang lain dengan perolehan persentase siklus I sebesar 59% dan siklus II 87%. Kedua, menjelaskan hasil percobaan atau penelitian pada siklus I 61% dan siklus II 84%. Ketiga, mendiskusikan hasil kegiatan mengenai suatu masalah atau suatu peristiwa pada siklus I 61% dan siklus II 81%. Keempat, menyimpulkan pada siklus I 63% dan siklus II 87%.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dalam pembelajara IPA khususnya dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.

1. Gunakan model pembelajaran yang menarik minat siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa selama kegiatan pembelajaran.
2. Penguasaan kelas dan tingginya volume suara harus dimaksimalkan ketika pembelajaran menggunakan model yang dilakukan di luar kelas.
3. Berikan penegasan kepada peserta didik saat pembagian kelompok untuk meminimalisir keinginan siswa yang cenderung ingin menentukan teman kelompok sesuai yang diinginkannya, bukan sesuai aturan yang telah ditentukan.

